



Sumber-sumber Tulisan

Bagian Pertama:

Menangkap Momentum Otonomi Daerah

1. "Trend" Mubes Pemekaran Kabupaten (*Riau Pos*, 17 Juni 1999)
2. Menepis Ego Kedaerahan Memacu Kemandirian Rakyat (*Riau Pos*, 18 Juni 1999)
3. Membangun Keharmonisan Hubungan Pusat-Daerah (*Riau Pos*, 24 September 1999)
4. Menata Model Pemerintahan Daerah Otonom Efektif (*Riau Pos*, 7 September 1999)
5. Memberdayakan Masyarakat Adat di Era Otonomi Daerah (*Riau Pos*, 8 September 1999)
6. Upaya Memberdayakan Masyarakat Desa (*Riau Pos*, 30 Agustus 1998)
7. Profil Kepemimpinan Riau Menghadapi Era Globalisasi (*GENTA*, Februari 1999)

Bagian Kedua:

Strategi Pemberdayaan Masyarakat Daerah

1. Konsep Satu, Lima, Tujuh Pembangunan Riau (*Riau Pos*, 28 Februari 2000)
2. Nakhoda Lengah, Bahtera Berkecai (*Riau Pos*, 31 Desember 2001)
3. Kebijakan Riau Menggapai Visi Riau 2020 (*Riau Pos*, 24 November 2001)
4. Menggali Potensi PAD Dalam Konteks Otonomi Daerah (*Riau Pos*, 15 Juli 1999).



5. DAU Riau: Sulit Ngocor atau Bocor? (1) (*Riau Pos*, 10 Desember 2001)
6. DAU Riau: Sulit Ngocor atau Bocor? (2) (*Riau Pos*, 11 Desember 2001)

Bagian Ketiga:

Melihat Peluang Tata Niaga di Daerah

1. Memperlebar Kandang Musang? (*Fenomena Pendirian Berbagai Perusahaan di Riau*) (*Riau Pos*, 28 November 2001)
2. Fenomena Batam Menuju Pedagangan Bebas (*Riau Pos*, 10 Oktober 2000)
3. Kesiapan UKM Menghadapi Era Otonomisasi (*Serantau*, April 2000)
4. Prospek Tata Niaga Transmigrasi Riau (1) (*Riau Pos*, 17 Januari 2000)
5. Prospek Tata Niaga Transmigrasi Riau (2) (*Riau Pos*, 18 Januari 2000)

Bagian Keempat:

Upaya Pembaruan Kinerja Birokrasi Daerah

1. Reformasi Birokrasi Riau Menyongsong Otda (*Riau Pos*, 31 Agustus 2000)
2. Potret Kejahatan Birokrasi Daerah (*Riau Pos*, 21 Agustus 1999)
3. Arogansi Dewan dan LPJ Gubernur (*Riau Pos*, 27 Juni 2000)
4. Dayung Serentak Untung Serempak (*"Core Competence" dalam Pemilihan Gubrn*) (*Riau Pos*, 11 Agustus 1998)
5. Mewaspadaai Pembusukan Kinerja Birokrasi (*Riau Pos*, 28 September 1999)